



EKSPLORASI *MANIPULATING FABRIC RUFFLE* INSPIRASI APHRODITE PISCES PADA *READY TO WEAR DELUXE*

Cucu Patimah¹, Mira Marlianti², Djuniwanti³

^{1,2,3}Program Studi Tata Rias dan Busana, Fakultas Seni Rupa dan Desain,

Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, Jalan Buahbatu No 212, Bandung 40265

cucupatimah2602@gmail.com | mira.marlianti@yahoo.com | djuniwanti@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Diterima : 07.08.24 Direvisi : 19.08.24 Diterima : 18.10.24</p>	<p><i>Manipulating fabric is a technique in engineering textile materials to produce new textile materials which aim to beautify clothing, one of which is through the ruffle technique which can be applied to create a wrinkled effect on the fabric so that it produces a new visualization, namely making it wavy and voluminous. The work highlights the zodiac Pisces, which is symbolized by a pair of fish swimming in opposite directions. Pisces is a zodiac sign born on February 18-March 19. This zodiac sign is considered to be a person who likes adventure and has a great imagination. According to Greek mythology, these two fish are Aphrodite. Aphrodite is the symbol of the most beautiful Greek goddess who is the goddess of love and beauty. Due to the nature of Pisces, which has unlimited imagination, the creator uses a creation method consisting of exploration, experimentation and realization. The results of this work are six RTW Deluxe in the evening gown category which will be presented in the form of a fashion show at the Jogja Fashion Parade 2024 event.</i></p> <p>Keywords: <i>Pisces; Aphrodite; Ready to Wear Deluxe; Evening gown; Manipulating fabric Ruffle.</i></p>
<p> This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)</p>	

PENDAHULUAN

Busana merupakan segala sesuatu yang dikenakan pada tubuh, baik dengan maksud melindungi tubuh maupun memperindah penampilan (Wasia Roesbani dan Roesmini Soerjaatmadja, 1984). Salah satu sumber inspirasi yang dapat memunculkan ide kreatif dalam keterkaitan fesyen adalah dengan astrologi atau ilmu perbintangan atau zodiak. Dalam kehidupan manusia terdapat dua belas tanda zodiak yang merujuk pada jalur imajiner di langit yang dikenal sebagai rasi bintang.

Dua belas rasi bintang tersebut, adalah Aries, Taurus, Gemini, Cancer, Leo, Virgo, Libra, Scorpio, Sagitarius, Capricorn, Aquarius dan Pisces yang masing-masing memiliki karakteristik tersendiri. Gaya busana yang dikenakan, jenis aksesoris yang disukai dan koleksi busana yang dimiliki ternyata secara tidak langsung dipengaruhi oleh zodiak. Hal tersebut, memunculkan ide kreatif pengkarya dalam

menciptakan busana tema zodiak. Pengkarya memunculkan ide kreatif untuk mengangkat tema zodiak yang akan divisualisasikan dalam *Look Ready to Wear (RTW) Deluxe* dengan inspirasi Aphrodite Pisces. *RTW Deluxe* merupakan produk busana yang proses pembuatannya menggunakan material dan *embellishment* dengan kualitas yang tinggi, serta memerlukan *skill* pekerja yang baik (Atkinson 2019:12 dalam Dewa Ayu Putu Leliana Sari, 2021).

Pada perancangan karya, pengkarya memfokuskan tema zodiak Pisces dikarenakan mengangkat Sejarah munculnya dewi Aphrodite yang merupakan dewi cinta dan kecantikan yang ada pada zodiak Pisces. Kecantikan Aphrodite dapat divisualisasikan dalam *RTW Deluxe* dengan kategori *evening gown* yang mempunyai karakteristik *look* desain yang mewah dan elegan. Sebagai zodiak terakhir, Pisces menyerap karakteristik dan harapan yang dipelajari oleh semua tanda zodiak lainnya (Dresyamaya Fiona, 2022).

Dalam pengkaryaan *RTW Deluxe* ini teknik yang diambil yaitu *ruffle*. *Ruffle* adalah sepotong kain yang panjang diambil dari arah serat serong lalu dikerut pada bagian atasnya agar menimbulkan gelombang, dapat dibuat dari selebar bahan atau double bahan (Wolf: 1996, p.49).

METODE

Metode penciptaan adalah cara menciptakan sesuatu yang baru untuk mendapatkan hasil karya dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiharti, 2016:20). Proses penciptaan ini menggunakan metode yang dikembangkan oleh Gustami dalam Dyah A.A dan T. B. Affanti (2021), menurutnya melahirkan sebuah karya seni secara metodologis melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan), tahap perancangan (rancangan desain karya) dan tahap perwujudan (pembuatan karya).

1. Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi yang pengkarya buat meliputi langkah pengembangan jiwa dan penjelajahan dalam menggali sumber ide. Langkah-langkah tersebut meliputi penggalian sumber penciptaan baik secara langsung di lapangan maupun pengumpulan data referensi mengenai tulisan-tulisan dan gambar yang berhubungan dengan karya. Dari kegiatan ini akan ditemukan tema dan berbagai persoalan. Pada tahapan eksplorasi meliputi tahapan pencarian sumber ide, konsep karya (gagasan isi, gagasan bentuk, gagasan penyajian), teknik dan material.

a. Pencarian Sumber Ide

Pencarian sumber ide merupakan langkah penjelelahan dalam menggali sebuah ide. Langkah-langkah tersebut meliputi penggalian sumber penciptaan dengan metode pengumpulan data referensi artikel jurnal, gambar yang berhubungan dengan Aphrodite Pisces, *RTW Deluxe*, *manipulating fabric ruffle*, *evening gown*, serta eksplorasi material bahan dan teknik untuk menghasilkan bentuk *surface* desain.

b. Konsep Karya

Konsep merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses penciptaan karya. Melalui konsep yang jelas, maka seluruh aspek yang digunakan untuk merealisasikan konsep tersebut dapat dieksplorasi secara terarah. Pengembaraan dalam konsep pengkaryaan ini dilakukan melalui identifikasi dan analisis objek serta teknik sehingga menghasilkan gagasan isi, gagasan bentuk, dan gagasan penyajian karya.

1) Gagasan Isi

Karya ini dibuat untuk menciptakan kebaruan pada teknik *manipulating fabric ruffle*. Konsep yang disampaikan tersebut diwujudkan dalam bentuk *RTW Deluxe* yang dituangkan pada *moodboard* inspirasi.



Gambar 1. *Moodboard* Inspirasi
(Sumber: Cucu Patimah, 2024)

2) Gagasan Bentuk

Gagasan bentuk mengacu pada konsep atau ide tentang tampilan visual atau struktur yang dikonstruksi melalui visual karya berdasarkan *moodboard* inspirasi dan *moodboard style*. *Moodboard style* merupakan representasi visual dari gaya atau tema tertentu yang ingin dicapai dalam desain.



Gambar 2. *Moodboard Style*
(Sumber: Cucu Patimah, 2024)

Berdasarkan *moodboard style* di atas, karya yang akan dibuat termasuk dalam kategori *evening gown* yang target marketnya adalah wanita dengan usia 17-25 tahun. Rentang usia ini dipilih karena pada umumnya sedang mencari jati diri, mudah beradaptasi terutama dengan perkembangan *trend*.

3) Gagasan Penyajian

Karya ini disajikan dalam bentuk *fashion show* pada event Jogja Fashion Parade pada 24 Februari 2024. Dengan mengikuti *event fashion show* memiliki beberapa tujuan, salah satunya untuk memamerkan koleksi terbarunya, memperkenalkan trend, dan menampilkan kreativitas dalam desain pakaian, selain itu juga dapat membantu pengkarya mendapatkan pengakuan atas karyanya. Ini dapat membantu membangun reputasi dan meningkatkan peluang kerja di industri mode.

c. Teknik

Eksplorasi teknik dalam pengkaryaan Tugas Akhir ini adalah eksplorasi teknik *manipulating fabric ruffle*. Eksplorasi pada teknik *manipulating fabric ruffle* dilakukan dengan cara referensi, observasi dan eksperimen.

d. Material

Eksperimen material pada pembuatan *RTW Deluxe* untuk *event fashion show* memiliki beberapa tujuan khusus untuk memastikan hasil yang menarik dan memikat pada acara diantaranya menciptakan busana yang unik dan inovatif untuk menarik perhatian dan membedakan desain dari yang lain dalam *fashion show* serta memilih material yang memberikan efek dramatis dan menarik ketika dipamerkan di panggung untuk meningkatkan daya tarik visual.

Eksplorasi *Manipulating Fabric Ruffle*

Inspirasi Aphrodite Pisces

Pada *Ready To Wear Deluxe*

Berdasarkan eksperimen yang dilakukan oleh pengkarya, bahan yang paling tepat untuk pengkaryaan ini, antara lain kain sequin yang terdapat hiasan payet yang mengkilap, *sugar candy*, dan kain *silk* gradasi yang menggunakan teknik *printing* yang dapat memberikan kesan elegan pada busana. Gabungan kain gradasi *silk* dengan sequin dapat menciptakan busana yang indah dengan sentuhan elegan dan berkilau.



Gambar 3. Eksperimen teknik *printing* gradasi kain silk
(Sumber: Cucu Patimah, 2024)

Berdasarkan hasil eksperimen, teknik *manipulating fabric ruffle* tampak lebih dominan jika menggunakan bahan transparan, oleh karena itu pengkarya memilih bahan organza. Berikut hasil eksperimen teknik *manipulating ruffle* menggunakan bahan organza *pleats*.



Gambar 4. Hasil eksperimen teknik *ruffle* pada kain organza *pleats*
(Sumber: Cucu Patimah, 2024)

2. Tahap Perancangan

Tahap perancangan terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk dua dimensional atau desain. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan dalam bentuk karya. Perancangan meliputi beberapa tahapan, diantaranya pembuatan desain busana alternatif dan desain terpilih. Terkait dengan perancangan, maka dibuat alternatif desain yang terdiri dari *look introduction*, *look signature*, dan *look statement*.

Hal | 19

Desain busana

Desain merupakan rancangan yang melibatkan perencanaan visual atau konseptual dalam bentuk gambar busana dengan penerapan unsur garis, warna, bentuk, nilai gelap terang dan tekstur yang akan

Berdasarkan desain alternatif kemudian diseleksi untuk menjadi *master design* yang direalisasikan menjadi karya *RTW Deluxe*.



Gambar 5 *Master Desain Introduction*
(Sumber: Cucu Patimah, 2024)



Gambar 6. *Master Design Signature*
(Sumber: Cucu Patimah, 2024)



Gambar 7. *Master Desain Statement*
(Sumber: Cucu Patimah, 2024)

3. Perwujudan

Tahap perwujudan merupakan tahap mewujudkan ide, konsep, landasan, dan rancangan menjadi karya. Dari semua tahapan dan langkah yang telah dilakukan perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh terhadap kesesuaian antara gagasan dengan karya yang diciptakan.

a. Pengukuran Model

Pengukuran model merupakan proses mengukur berbagai dimensi tubuh seorang model untuk memastikan bahwa pakaian yang dirancang dan diproduksi akan cocok dengan sempurna pada tubuh model tersebut.

b. Teknik *manipulating fabric ruffle*

Proses pembuatan *ruffle* menggunakan material organza *pleats* dengan menggunakan teknik jahit mesin. Proses pembuatan *ruffle* meliputi pembuatan pola *ruffle* dan proses jahit *ruffle*.

Setelah menentukan ukuran busana, tahap selanjutnya yaitu pembuatan pola busana. Pola ini membantu dalam menentukan bentuk dan ukuran potongan kain yang diperlukan untuk menciptakan desain yang diinginkan. Tahap selanjutnya setelah pembuatan pola yaitu proses pemotongan kain sesuai dengan pecah pola dengan memperhatikan arah serat kain dan mengikuti panduan pola. Proses ini penting untuk memastikan bahwa setiap potongan kain sesuai dengan desain yang diinginkan dan sesuai dengan pola yang telah dibuat sebelumnya. Tahap selanjutnya yaitu proses penjahitan melibatkan menggabungkan potongan-potongan kain yang telah dipotong sesuai pola dengan menggunakan mesin jahit. Langkah-langkahnya melibatkan penyusunan dan penggabungan potongan-potongan kain sesuai dengan urutan yang ditentukan dalam desain. Pada tahapan terakhir yaitu tahap *finishing*. *Finishing* dalam pembuatan busana melibatkan serangkaian tahapan setelah proses penjahitan. Ini termasuk pemasangan kancing, resleting, penambahan aksesoris, dan penyelesaian detail akhir.

HASIL DAN DISKUSI

Deskripsi karya dalam Tugas Akhir ini adalah penjelesan secara jelas dan terperinci mengenai setiap karya dari *look* satu hingga *look* enam.

1. Deskripsi Karya Satu

Hal | 22

Karya pertama merupakan karya *introduction* yang terdiri dari *dress* bersiluet S. Busana ini memiliki detail *ruffle* pada bagian tengah busana yang dibuat dengan bahan organza dengan pengaplikasian mutiara serta penggunaan warna gradasi dengan menggunakan cat *pylox* berwarna biru.



Gambar 8 Foto Karya Satu
(Sumber: Cucu Patimah, 2024)

2. Deskripsi Karya Dua

Karya dua merupakan karya *introduction* yang terdiri dari *dress* bersiluet S. Bagian lengan kanan terdapat tumpukan *ruffle* yang terbuat dari organza *pleats*. *Look* dua ini juga biasa disebut dengan *asymmetrical dress* yang merupakan jenis pakaian wanita yang memiliki potongan atau desain tidak simetris, dimana bagian-bagian seperti panjang *dress*, potongan *dress*, atau hem berbeda-beda.



Gambar 9. Foto Produk Karya Dua
(Sumber: Cucu Patimah, 2024)

3. Deskripsi Karya Tiga

Karya tiga merupakan karya *introduction* yang terdiri dari dress bersiluet A. Pada bagian tengah busana terdapat tumpukan *ruffle* yang terbuat dari organza *pleats*.

Look tiga ini menggunakan bahan *silk* yang dilapisi dengan kain *sugar candy*.



Gambar 10. Foto karya tiga
(Sumber: Cucu Patimah, 2024)

Eksplorasi *Manipulating Fabric Ruffle*

Inspirasi Aphrodite Pisces

Pada *Ready To Wear Deluxe*

4. Deskripsi Karya Empat

Karya keempat merupakan karya *signature* yang terdiri dari *dress* bersiluet A. Pada bagian pinggang terdapat tumpukan *ruffle* yang memanjang sampai kaki. Selain itu, pada bagian dada juga terdapat aksesoris daun *artificial* yang memvisualisasikan rumput laut. Karya keempat ini menggunakan kain *silk* gradasi dengan teknik *printing* yang dilapisi dengan kain *sugar candy*. Pada karya keempat ini juga terdapat lengan dengan bentuk *puffy* yang dapat dilepas pasang dengan menggunakan bahan *silk* dengan teknik *printing* motif terumbu karang.

Hal | 24



Gambar 11. Foto karya empat
(Sumber: Cucu Patimah, 2024)

5. Deskripsi Karya Lima

Karya kelima merupakan karya *signature* yang terdiri dari *dress* bersiluet X. Pada bagian *ruffle* yang terbuat dari bahan organza *pleats*. *Look* kelima ini menggunakan bahan utama *silk* gradasi yang menggunakan teknik *printing* serta dilapisi dengan kain *sugar candy*.



Gambar 12. Foto karya lima
(Sumber: Cucu Patimah, 2024)

6. Deskripsi Karya Enam

Karya keenam merupakan karya *statement* yang terdiri dari dress bersiluet S. Pada bagian bahu kanan sampai pinggul dan bagian pinggul kiri terdapat tumpukan *ruffle*. Pada bagian belakang punggung juga terdapat *ruffle* yang menghimpit tali *dress*. *Look* keenam ini merupakan *look* terakhir yang menggunakan bahan utama *silk* gradasi dengan teknik *printing* yang dilapisi *sugar candy*.



KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan penelitian ini dapat ditemukan bahwa ide dan konsep *RTW deluxe* yang mengangkat tema salah satu zodiak berelemen air yaitu zodiak Pisces, maka dapat disimpulkan:

1. Desain busana dengan inspirasi zodiak Pisces telah berhasil menciptakan dan dituangkan dalam busana *ready to wear deluxe* (RTW-*deluxe*) kategori *evening gown* sebanyak enam *look* yang meliputi tiga *look introduction*
2. Pembuatan busana RTW-*deluxe* dengan tema zodiak Pisces yang dibuat melalui tiga tahap pembuatan yaitu: a) Tahap persiapan, b) Tahap pelaksanaan, dan c) Tahap evaluasi hasil. Melalui tiga tahap maka dihasilkan busana *evening gown* yang terdiri dari siluet A, siluet S dan siluet X dengan menggunakan bahan utama kain *silk* dan *sugar candy sequin*. Sedangkan dalam pembuatan *surface desain* menggunakan teknik *printing* dan *ruffle* dengan menggunakan kain organza dan *shimmer*.
3. Karya ini disajikan dalam event fashion show Jogja Fashion Parade (JFP) pada tanggal 24 Februari 2024 yang bertempat di Sleman City Hall Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Ernawati dan Yulistiana. 2013. Pengaruh Ukuran Panjang Lajur terhadap Hasil Jadi Ruffle. *Ejurnal UNESA* Vol. 02 No. 01 Edisi Yudisium Periode Februari 2013. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Diunduh dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/1284/936> tanggal 3 januari 2024.

Agustin. D. A. & Affanti. T. B. 2021. Eksploration Of The Crochet Technique Inroom Dividers Using Veterban Material, *Arty: Jurnal Seni Rupa* Vol. 10. No. 1. Semarang: Universitas Negeri Semarang. pp. 53-56 diunduh dari <Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/artly> tanggal 24 desember 2023.

Webtografi

Wasia Roesbani dan Roesmini Soerjaatmadja. Tahun 1984 “Pakaian Pegetahuan”, Tersedia di <https://sg.docworkspace.com/d/sIIqFzZmGAZaMx7IG> diunduh pada 22 desember 2023.

Dewa Ayu Putu Leliana Sari. Tahun 2021 “Tinjauan Tentang Tingkatan Dalam Industri Fashion” Tersedia di <https://isi-dps.ac.id/tinjauan-tentang-tingkatan-dalam-industri-fashion/> diunduh pada tanggal 27 desember 2023.

Dresyamaya Fiona. Tahun 2020 “Arti Lambang Zodiak Pisces dan Asl-usulnya Menurut Mitologi” Tersedia di <https://www.orami.co.id/magazine/lambang-zodiak-Pisces> diunduh pada 2 januari 2024.

Sugiharti Anggi. Tahun 2016 “Perancang Buku Mengenal Dunia Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini” Tersedia pada http://repository.upi.edu/26930/1/S_SRP_1206347_Title.pdf diunduh pada 20 desember 2023. Hal | 27